

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., dan Pamungkas, D. I. (2022). Hexagon Fraud : Detection of Fraudulent Financial Reporting in. 1–16.
- Agusputri, H., dan Sofie. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124.
- Angelita, M., dan Hasnawati. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2449–2458. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17236>
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 9, 9(1), 101–132.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2024). Association of Certified Fraud Examiners The Nations Occupational Fraud 2024 :A Report To The Nations. Association of Certified Fraud Examiners, 1–106.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Febrianto, K., Suryandari, D., Ekonomi, F., Semarang, U. N., Article, I., Article, H., Hexagon, F., dan Projects, J. G. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019 Industry of Victim Organizations. 14(1), 126–140.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ginting, D. B., dan Daljono. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Metode Beneish M-Score (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* Volume, 12, 1–15.

- Handoko, B. L. (2021). Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.33603/jka.v5i2.5101>
- Imtikhani, L., dan Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>
- Jannah, V. M., Andreas, A., dan Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jihan Octani, Anda Dwiharyadi, dan Dedy Djefris. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 36–49. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.9>
- Kurniawan, U., Anggraini, D., Utama, F. R., Studi, P., Perpajakan, A., Lampung, P. N., Studi, P., Syariah, P., Agama, I., dan Negeri, I. (2024). *PENERAPAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP*. 5, 1111–1122.
- Kusumosari, L., dan Solikhah, B. (2021). ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI FRAUD HEXAGON THEORY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 2611–2205.
- Larum, K., Zuhroh, D., dan Subiyantoro, E. (2021). Fraudulent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5818>
- Lionardi, M., dan Suhartono, S. (2022). Pendekstian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.12496>
- Made, N., Angreni, A., Nyoman, N., Suryandari, A., Bagus, G., dan Putra, B. (2022). Kecurangan Laporan Keuangan Ditinjau Dari Fraud. *Jurnal Kharisma (Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 4(2), 147–156.

- Novitasari, I. G. A., Bagus, I., dan Utama, M. (2024). Analisis Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bawah Dalam Perspektif Fraud HEXAGON. 20(2), 75–89.
- Patmawati, P., dan Rahmawati, M. (2023). Deteksi Financial Statement Fraud : Model Beneish M-Score, dan Model F-Score. E-Jurnal Akuntansi, 33(1), 34. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p03>
- Prasmaulida, S. (2016). Financial Statement Fraud Detection Using Perspective Of Fraud Triangle Adopted By SAS NO . 99. Asia Pasific Fraud Jurnal, 1(99), 317–335. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.16.01.02.24>
- Purnama, D., Mutiarani, G., Mahasti, Y., dan Jurica, L. (2022). Pengujian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon Model. Media Riset Akuntansi, 12, 2088–2106.
- Putra, N. N. A. N., dan Suprasto, H. B. (2022). Penggunaan Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. E-Jurnal Akuntansi, 32(1), 3481. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p12>
- Sabrina, O. Z., Midastuty, P. P., dan Suranta, E. (2020). Pengaruh konesitas organ corporate governance , ineffective monitoring dan manajemen laba terhadap fraudulent financial reporting (The effect of corporate governance , ineffective monitoring and earnings management concept on fraudulent financial report. 1(2), 109–122.
- Sari, W. M., dan Irawati, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting. Akuntabilitas, 14(2), 139–152. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22557>
- Sasongko, N., dan Wijayantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown'S Fraud Pentagon Theory). Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>
- Septiningrum, E. K., dan Siti, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Hexagon Theory. Diponegoro Journal Of Accounting, 11(2008), 1–13.
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., dan Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Owner, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>
- Siddiq, R. F., Achyani, F., dan Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement. Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper 1, 1–14.

- Skousen, C. J., Smith, K. R., dan Wright, C. J. (2009). Article information : Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And SAS NO. 99 (Issue 99).
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RdanD. In Penerbit Alfabeta.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. Journal of Financial Crime, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wahyuni, dan Budiwidtjaksono, S. G. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi, XXI(01), 47–61.
- Wolfe, D. T., dan Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant’, The CPA Journal, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElelWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. The CPA Journal, 74(12), 38–42.